

LAPORAN TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN PERAN PENYULUH SWADAYA TERHADAP
PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PETANI DALAM
PENERAPAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO 2:1
DI KECAMATAN PEUREULAK BARAT
KABUPATEN ACEH TIMUR**

Oleh:

BADRUDDIN

Nirm. RPL.01.01.21.276

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PENYULUHAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Hubungan Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur

Nama : Badruddin

Nirm : RPL.01.01.21.276

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Pembimbing II



Elrisa Ramadhani, SP, M.Si
NIP. 19860523 201801 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal lulus : 30 April 2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Hubungan Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur

Nama : Badruddin

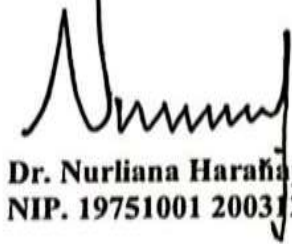
NIRM : RPL.01.01.21.276

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Penyuluhan Pertanian

Menyetujui:

Ketua Penguji



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota Penguji



Silvia Nora, S.P., M.P
NIP. 19801114 200901 2 002

Tanggal Ujian : 30 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : BADRUDDIN
NIRM : RPL. 01.01.21.276

Tanda Tangan :
Tanggal : 30 April 2024



RIWAYAT HIDUP



Badruddin, lahir di Beringin pada tanggal 20 Mei 1970, dari pasangan Bapak Alm. Abd. Rasyid dengan Ibu Nurjannah dan merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Kampung Besar dan dinyatakan lulus pada tahun 1984, kemudian penulis juga telah Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Peureulak dan dinyatakan lulus pada tahun 1987. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMT Negeri Pertanian Takengon dan lulus pada tahun 1990. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan Jurusan Pertanian, Program Studi Penyuluhan Petanian Berkelanjutan. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang insyaAllah akan mendapat gelar Sarjana Terapan Petanian (S.Tr.P). Dan sekarang penulis sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul **“Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur”**.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Badruddin
NIRM : RPL. 01.01.21.276
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Penyuluhan Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*)** atas tugas ilmiah saya yang berjudul "*Hubungan Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media/memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : April 2024

Yang menyatakan,



(Badruddin)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Laporan Tugas Akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Nurjannah) dan Ayah (Alm. Abdul Rasyid) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihati serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu...Terima kasih Ayah...

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Teruntuk Dosen pembimbing saya selama penyusunan tugas akhir Ibu Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc. dan Ibu Elrisa Ramadhani, SP, M.Si. saya mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa menyertai dan membalas semua kebaikan ibu.

Teman – teman

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dan Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) serta teristimewa rekan kelas D RPL Polbangtan Medan tahun 2021 lainnya.

ABSTRAK

Badruddin, NIRM. RPL. 01.01.21.276, Hubungan Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Perubahan pengetahuan dan perubahan sikap petani terhadap sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur dan Menganalisis peran penyuluh swadaya terhadap perubahan pengetahuan dan perubahan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur pada Bulan November sampai dengan Juli 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang yang ditentukan dengan *Proportional Random Sampling*. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi dan wawancara yang menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan korelasi *rank spearman* yang diolah menggunakan Aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perubahan Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 94,64%. Uji lanjut menggunakan korelasi menunjukkan bahwa Peran penyuluh swadaya yang berhubungan dengan perubahan pengetahuan dan sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo 2 : 1 yang memiliki hubungan searah yaitu Kompetensi penyuluh swadaya dan Pendekatan komunikasi penyuluh swadaya.

Kata kunci: Peran Penyuluh Swadaya, Pengetahuan dan Sikap Petani, Jajar Legowo 2 : 1, Kecamatan Peureulak Barat

ABSTRACT

Badruddin, NIRM. RPL. 01.01.21.276, *The Relationship of the Role of Independent Extension Workers to Changes in Knowledge and Attitudes of Farmers in the Implementation of the Jajar Legowo 2:1 Planting System in Peureulak Barat District, East Aceh Regency. The purpose of this study was to find out changes in knowledge and changes in farmers' attitudes towards the 2:1 jajar legowo cropping system in Peureulak Barat District, East Aceh Regency and to analyze the role of self-help extension workers in changing the knowledge and attitudes of farmers in implementing the 2:1 jajar legowo cropping system in West Peureulak District, East Aceh Regency, East Aceh. This research was conducted in the West Peureulak sub-district, East Aceh Regency from November to July 2023. The number of samples in this study were 67 people who were determined by Proportional Random Sampling. The data collection method is using observation and interview methods using questionnaires that have been tested for validity and reliability, while the data analysis method uses rank spearman correlation which is processed using the SPSS application. The results of this study indicate that changes in knowledge and changes in attitudes of farmers in implementing the Jajar Legowo 2 planting system: 1 In Peureulak Barat District, East Aceh Regency is in the very good category, namely 94.64%. Further tests using correlation show that the role of self-help extension agents is related to changes in farmers' knowledge and attitudes towards implementing the jajar legowo 2: 1 planting system which has a unidirectional relationship, namely Self-help extension competence and self-help extension communication approach.*

Keywords: *The role of self-help extension agents, Knowledge and attitude of farmers, Jajar legowo 2:1, West Peureulak District*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul **"Hubungan Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur"**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari Bapak/Ibu dan pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian.
3. Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I
4. Elrisa Ramadhani, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini.

Peureulak, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Pikir	22
2.4 Hipotesis	23
III. METODE PENGKAJIAN	24
3.1. Waktu dan Tempat	24
3.2. Metode Pengkajian.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	25
3.5. Teknik Analisis Data.....	28
3.6. Batasan Operasional.....	35
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	38
4.1 Letak geografis.....	38
4.2 Keadaan Penduduk.....	39
4.3 Keadaan Pertanian.....	40
4.4 Keadaan Lembaga Yang Ada Di Kecamatan Peureulak Barat.....	41
4.5 Data Kelembagaan Petani	42
4.6 Data Kenetagaan Penyuluh.....	46
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	47

5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	49
5.3 Analisis Peran Penyuluh Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2 : 1 Di Kecamatan Peureulak Barat	65
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	68
6.3 Implikasi	69
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	16
2.	Populasi Pengkajian Di Kecamatan Peureulak Barat	26
3.	Sampel Pengkajian Di Kecamatan Peureulak Barat	27
4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner	29
5.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	30
6.	Hasil Uji Normalitas Data.....	32
7.	Kisi-Kisi Instrumen.....	36
8.	Keadaan Penduduk di Kecamatan Peureulak Barat	39
9.	Komoditi Pertanian Unggulan di Kecamatan Peureulak Barat.....	40
10.	Keadaan Lembaga di Kecamatan Peureulak Barat	41
11.	Daftar Kelompok Tani di Kecamatan Peureulak Barat	42
12.	Data Ketenagaan Penyuluh	46
13.	Distribusi Umur responden	47
14.	Distribusi Jenis Kelamin Responden	48
15.	Distribusi Luas Lahan Responden	49
16.	Peran Penyuluh Swadaya Pada Indikator Kunjungan Penyuluh Swadaya	50
17.	Peran Penyuluh Swadaya Pada Indikator Kompetensi Penyuluh Swadaya	52
18.	Peran Penyuluh Swadaya Pada Indikator Pendekatan Komunikasi	54
19.	Peran Penyuluh Swadaya Pada Indikator Materi Penyuluhan	56
20.	Peran Penyuluh Swadaya Pada Indikator Ketersediaan Sumber Daya Pertanian	58
21.	Perubahan Pengetahuan Petani pada Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2 : 1	59
22.	Perubahan Sikap Petani pada Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2 : 1	61
23.	Analisis hasil tingkat peran penyuluh swadaya terhadap perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2 : 1 di Kecamatan Peureulak Barat	63
24.	Analisis hasil tingkat perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2 : 1 di Kecamatan Peureulak Barat	64
25.	Hasil analisis korelasi peran penyuluh swadaya terhadap Perubahan pengetahuan petani.....	65
26.	Hasil analisis korelasi peran penyuluh swadaya terhadap Perubahan sikap petani	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Peran Penyuluh Swadaya Dalam Merubah Pengetahuan	22
2.	Hasil Uji Normalitas Data.....	33
3.	Peta wilayah Peureulak Barat	39
4.	Hasil Tingkat Peran Penyuluh Swadaya Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Petani Dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2 : 1 Di Kecamatan Peureulak Barat.....	63
5.	Hasil tingkat perubahan pengetahuan dan sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo 2 : 1 di kecamatan Peureulak Barat.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Permohonan Pengisian Kuesioner.....	78
2.	Lembaran Kuesioner Petani.....	79
3.	Distribusi nilai r tabel signifikasi 1% dan 5%	91
4.	Uji Validitas Kuisisioner.....	92
5.	Uji reliabilitas	105
6.	Data Responden.....	108
7.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner	111
8.	Dokumentasi.....	119

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan Indonesia. Hal ini dapat dilihat melalui kontribusi sektor swasta terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Selain itu, ketersediaan pangan di Indonesia merupakan bentuk kontribusi swasta yang dipengaruhi oleh standar Pola Pangan Harapan (PPH). Badan Ketahanan Pangan melaporkan bahwa tingkat distribusi pangan di Indonesia membaik dengan skor PPH sekitar 85,24%. Berdasarkan beberapa fakta tersebut, terlihat jelas bahwa sektor pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan Indonesia melalui pengaruhnya terhadap perekonomian negara dan kapasitas perburuan pangan (Rohandi, 2018).

Upaya mencapai ketahanan pangan telah dilakukan pemerintah melalui berbagai program strategis khususnya mengenai tanaman padi, jagung dan kedelai. Upaya Perubahan produksi pangan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional baik dari segi kuantitas, kualitas, pemerataan, dan keterjangkauan masyarakat. Perubahan produksi pangan ini tidak terlepas dari peran serta penyuluhan pertanian yang ada di setiap daerah. Penyuluh pertanian mempunyai peran penting dalam memberdayakan petani agar menjadi petani yang cerdas, terampil dan mandiri. Maksud memberdayakan petani disini adalah petani memiliki kesadaran untuk meningkatkan adopsi teknologi, yang terukur melalui perubahan perilaku petani yang dilihat dari aspek Perubahan pengetahuan (kognitif), perubahan sikap (afektif) sampai keterampilan (psikomotorik) (Rohandi, 2018).

Penyuluh swadaya telah ditetapkan sebagai salah satu agen penyuluhan pertanian sejak disahkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian. Penyuluh swadaya sebenarnya telah ada sejak era revolusi hijau yaitu berperan dalam program Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT).

Keberadaan penyuluh swadaya dianggap penting sebagai pembantu peran penyuluh pertanian lapang. Selain itu, penyuluh swadaya dianggap lebih mudah berkomunikasi dengan petani lain karena memiliki latar belakang yang sama yaitu sebagai petani. Meskipun demikian, pemilihan penyuluh swadaya bukanlah

sembarang orang, melainkan petani yang berpikiran terbuka, terlatih, berwawasan luas dan memahami bidang pertanian. Penyuluh swadaya memiliki tugas yang sama dengan agen penyuluh lain yaitu memberdayakan petani. Tugas tersebut dijalankan melalui peran-perannya sebagai agen pembaharu yaitu sebagai motivator, diseminator, fasilitator dan konsultan (Mosher Mardikanto, 2009 dalam Riana *et al.* 2015). Namun, pada kenyataannya di lapang masih banyak penyuluh swadaya yang hanya ada karena formalitas.

Penyelenggaraan penyuluh swadaya diharapkan mampu berperan sebagai motivator yang agresif dalam mentransfer teknologi kepada para petani melalui kelompok tani, salah satu upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya. Sehingga penyuluh swadaya harus dapat mengakomodasikan aspirasi dan peran aktif petani dengan pendekatan partisipatif. Keberdayaan tercermin pada terpenuhinya sarana dan prasarana sosial, yang meningkatnya kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan berperannya lembaga sosial ekonomi masyarakat dalam penyediaan permodalan yang ditujukan untuk mendukung Perubahan kegiatan ekonomi masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi masyarakat. Melihat problematika ini, maka Pemerintah membentuk kelompok tani yang didampingi oleh penyuluh swadaya untuk membantu para petani dalam meningkatkan taraf hidup petani melalui pemberdayaan dengan pengembangan SDM salah satu program yang harus dilakukan adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pekerjaan. Penyuluhan swadaya meliputi kegiatan memberi pengetahuan, merubah sikap dan keterampilan kepada kelompok tani, maka melalui kelompok tani inilah yang diberikan kewenangan secara langsung menyampaikan program kebijakan pemerintah kepada petani. Penyuluh swadaya harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa berkomunikasi secara efektif dengan petani sehingga dapat mendorong minat kerjasama mereka dan harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani, dan pemahaman mereka.

Di Kecamatan Peureulak Barat terdapat 15 orang Penyuluh Swadaya yang tersebar dalam 15 desa. Umumnya mereka adalah ketua kelompok dari masing-masing Kelompok Tani yang bergerak dalam budidaya tanaman padi. Pada hakekatnya penyuluh swadaya adalah kontak tani yang diharapkan mampu

mengatasi dan mencari solusi terhadap masalah-masalah yang di hadapi oleh kelompok anggota tani dalam kegiatan usahatannya. Penyuluh pertanian swadaya sebagai pendidik adalah jelas mereka harus mampu meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dan wawasan para petani sehingga mereka bisa mendapatkan informasi-informasi yang terbaru mengenai perkembangan dan teknik-teknik pertanian. Disinilah seorang petugas penyuluh swadaya harus bisa responsif terhadap perkembangan arus teknologi, sekarang banyak sekali teknologi seperti internet yang menyediakan berbagai jutaan bahkan milyaran informasi yang bisa bermanfaat bagi para perubahan kesejahteraan para petani.

Mengacu pada pentingnya peran penyuluh swadaya ditengah masyarakat tani Kecamatan peureulak Barat, disinyalir terdapat kecenderungan pembinaan terhadap mereka tidak berjalan sebagaimana mestinya, baik dari aspek pembiayaan dan sumberdaya aparatur. Sementara itu kebutuhan masyarakat akan kegiatan penyuluhan pertanian cenderung berubah sangat cepat, yang menuntut Perubahan kemampuan penyuluh swadaya lebih baik. Kendatipun demikian, sejauh ini peran mereka dalam memberdayakan petani lainnya masih belum terdata, salah satunya dalam hal teknologi sistem tanam padi jajar legowo. Sistem ini sudah cukup lama diperkenalkan oleh penyuluh kepada petani. Akan tetapi, sampai saat ini petani dalam penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo ini terbilang masih cukup rendah.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, bagaimana penyuluh swadaya dalam merubah pengetahuan dan sikap petani dalam teknologi sistem tanam jajar legowo 2:1 lainnya untuk meningkatkan produktivitas tanaman guna menunjang Perubahan pendapatan petani di Kecamatan Peureulak Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat peran penyuluh swadaya terhadap perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur.

2. Bagaimana perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur.
3. Bagaimana hubungan peran penyuluh swadaya terhadap perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat peran penyuluh swadaya terhadap perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur
2. Mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur
3. Menganalisis hubungan peran penyuluh swadaya terhadap perubahan pengetahuan dan sikap petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah untuk mengoptimalkan peran penyuluh swadaya dalam memberdayakan petani.
3. Bahan pertimbangan sebagai acuan dasar bagi pemangku kebijakan untuk bahan/materi pelatihan yang dibutuhkan oleh penyuluh swadaya (*capacity building*).
4. Sebagai bagian dari informasi peran penyuluh swadaya dalam memberdayakan petani di Kecamatan Peureulak Barat bagi pengguna yang membutuhkan.